

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	17
G. Definisi Operasional.....	18
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II PERKAWINAN BEDA AGAMA DAN PENCATATAN PERKAWINAN.....	24
A. Perkawinan Beda Agama.....	24



B. Pencatatan Perkawinan.....	43
BAB III PANDANGAN HAKIM PA SIDOARJO DAN HAKIM PN SIDOARJO TERHADAP PENCATATAN PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PASAL 35 HURUF (A) UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN.....	55
A. Pandangan Hakim PA Sidoarjo Terhadap Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	55
1. Profil Hakim Pengadilan Agama Sidoarjo.....	55
2. Pandangan Hakim PA Sidoarjo Terhadap Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	57
B. Pandangan Hakim PN Sidoarjo Terhadap Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	63
1. Profil Hakim Pengadilan Negeri Sidoarjo.....	63
2. Pandangan Hakim PN Sidoarjo Terhadap Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) Undang-	

Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	66
BAB VI KOMPARASI PANDANGAN HAKIM PA DAN HAKIM SIDOARJO TENTANG PENCATATAN PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PASAL 35 HURUF (A) UU NO. 23 TAHUN 2006 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN.....	
A. Persamaan Pandangan Antara Hakim PA Sidoarjo dan Hakim PN Sidoarjo Tentang Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) UU No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	
B. Perbedaan Pandangan Antara Hakim PA Sidoarjo dan Hakim PN Sidoarjo Tentang Pencatatan Perkawinan Beda Agama Dalam Pasal 35 Huruf (a) UU No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, di antaranya sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *wahnān*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *ijtihādīy*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *nūtfah*.
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vocal rangkap ای dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *gayl*.
 4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *tañakahū*, *zāri'ah*, dan *nuzūl*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *tajawwad* dan *zanniy*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung, misalnya *ar-riḍā* dan *al-fatāwā*.
 7. *Tā' Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *al-ḥayāh al-Islāmiyah* atau *al-ḥayātul Islāmiyah*.
 8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ihsān*.